

Original Research Paper

Workshop Pengembangan Pembelajaran Melalui SPADA Sebagai Penguatan SPMI Pascasarjana Universitas Mataram

Muh. Makhrus^{1,2*}, Suherman Suheri³, Kosim^{1,2}

¹Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

²Program Studi Magister Pendidikan IPA Pascasarjana Mataram, Indonesia.

³Program Studi Magister Pertanian Lahan Kering, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

<https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i2.1096>

Sitasi: Makhrus, M., Suheri, S & Kosim. (2021). Workshop Pengembangan Pembelajaran Melalui SPADA Sebagai Penguatan SPMI Pascasarjana Universitas Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 4(4)

Article history

Received: 02 Oktober 2021

Revised: 20 Oktober 2021

Accepted: 01 November 2021

*Corresponding Author: **Muh. Makhrus**, Program Studi Magister Pendidikan IPA Pascasarjana, Mataram, Indonesia;
Email: makhrus.fkip@unram.ac.id

Abstract: Mataram University through the Center for Technology and Computer Science and the Institute for Quality Assurance and Educational Development has developed online learning through SPADA UNRAM. Based on the observations of the Postgraduate Quality Assurance Group, the use of online learning through SPADA UNRAM by lecturers in the Postgraduate environment is still below 50% of the number of available courses. Online learning conducted by lecturers is still focused on using the zoom application. Online development workshops have been carried out by the Quality Assurance Group for lecturers at the Postgraduate University of Mataram through service activities that focus on training on the use of the UNRAM SPADA platform and training on the development of learning management systems (LMS) at SPADA UNRAM. The workshop activities were carried out for 3 (three) days, namely from August 4-6, 2021 with the aim of increasing the number of courses developed by lecturers through SPADA UNRAM, so that they could support SPMI in Postgraduate. On August 4, 2021, a workshop was opened and the delivery of online learning development materials through SPADA UNRAM was held. Meanwhile, the assistance for the development of online learning is carried out for 2 days, from 5-6 August 2021 with each study program in the Postgraduate environment accompanied by a lecturer/resource person. The results of the workshop activity showed an increase in the content of the material on the LMS which was getting better for courses in study programs in the Postgraduate environment that already existed at SPADA and the addition of new courses developed at SPADA UNRAM

Keywords: Online Learning, SPADA UNRAM, SPMI.

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia dan hampir di seluruh dunia telah mempengaruhi semua aspek kehidupan sosial (Worldometer, 2020). Persebaran virus Corona yang terjadi di Indonesia, telah membuat Perguruan Tinggi membuat kebijakan terbaiknya dalam menjaga kelanggengan layanan pendidikan. Virus Corona telah memberikan dampak yang serius tidak

hanya bagi kesehatan, namun juga mempengaruhi sektor pendidikan, termasuk perguruan tinggi. Perguruan tinggi diliburkan untuk mengantisipasi penyebaran COVID-19, sebagai solusinya maka proses Pembelajaran diganti dengan pembelajaran dalam jaringan (daring), atau sering disebut SPADA (Sistem Pembelajaran dalam Jaringan). Universitas Mataram telah menjalankan proses belajar daring selama masa pencegahan penyebaran virus Corona. Hal ini dilakukan untuk mencegah dan memutus rantai penularan virus. Pembelajaran

daring dapat dilakukan untuk mengubah porsi pertemuan tatap muka di kelas dengan pertemuan daring di internet.

Universitas Mataram melalui Pusat Teknologi dan Ilmu Komputer (PUSTIK) dan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP) telah mengembangkan pembelajaran daring melalui SPADA UNRAM. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan jumlah dosen yang terlibat dalam pembelajaran daring melalui SPADA tersebut, salah satunya dengan adanya kebijakan Rektor Universitas Mataram tentang jumlah matakuliah di program studi sebesar 51% yang harus terlibat dalam pembelajaran melalui SPADA. Kebijakan lain juga terkait dengan adanya pemberian insentif bagi dosen yang dalam kegiatan pembelajaran secara daring memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh LPMPP. Kegiatan pelatihan-pelatihan juga telah dilakukan oleh LPMPP untuk memenuhi target tersebut, namun kenyataannya pelaksanaan pembelajaran melalui SPADA UNRAM belum maksimal dikarenakan masih banyak dosen yang belum melaksanakan pembelajaran melalui SPADA UNRAM dan fakta ini juga terjadi di Pascasarjana Universitas Mataram. Berdasarkan hasil pengamatan Gugus Penjaminan Mutu (GPM), penggunaan pembelajaran secara daring melalui SPADA UNRAM oleh dosen di lingkungan Pascasarjana masih di bawah 50% dari jumlah matakuliah yang tersedia. Pembelajaran daring yang dilakukan oleh dosen masih terfokus pada penggunaan aplikasi *zoom*.

Berdasarkan informasi di atas, pelatihan pembelajaran daring harus dilakukan lebih intensif untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman dosen dalam mengembangkan pembelajaran melalui SPADA UNRAM. Pelatihan pembelajaran daring yang dilakukan oleh GPM terhadap dosen di lingkungan Pascasarjana Universitas Mataram melalui kegiatan pengabdian ini adalah terfokus pada pelatihan penggunaan *platform* SPADA UNRAM dan pelatihan pengembangan *learning management system* (LMS) pada SPADA UNRAM.

Pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan (daring) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat yang lebih banyak dan lebih luas. Pembelajaran yang dilakukan dengan

menggunakan sistem daring menjadikan materi pelajaran dapat dijangkau dengan lebih mudah dan lebih luas oleh mahasiswa (Maudiarti, 2018). Hal tersebut memudahkan dosen maupun mahasiswa untuk tetap mengajar dan belajar meskipun sedang melakukan *sosial distancing* yang sesuai dengan anjuran dari pemerintah. Sejalan dengan kondisi di atas, Era disrupsi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberi dampak dalam segala hal. Pada bidang pendidikan, dampak dari disrupsi TIK yaitu adanya pembelajaran dalam jaringan atau daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara dosen dan mahasiswa, tetapi dilakukan melalui *online*. Pembelajaran dilakukan melalui *video conference*, *e-learning* atau *distance learning*.

Universitas Mataram sebagai salah satu penyelenggara pendidikan di tingkat perguruan tinggi telah mengembangkan sistem pembelajaran daring (SPADA) yang dapat memfasilitasi pembelajaran tanpa tatap muka (*online*) antara dosen dengan mahasiswa. Pembelajaran daring menekankan pada proses belajar dengan menggunakan teknologi internet untuk mengirimkan berbagai hal yang dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan (Elyas, 2018). Untuk mendukung kegiatan pembelajaran melalui SPADA UNRAM, di buat kebijakan-kebijakan di antaranya adalah: a) pelatihan-pelatihan penggunaan dan pengembangan pembelajaran melalui SPADA terhadap dosen; b) tuntutan terhadap penyelenggaraan pembelajaran melalui SPADA di setiap prodi dengan persentase 51%; dan c) adanya insentif bagi dosen yang dapat menyelenggarakan pembelajaran melalui SPADA dengan baik (memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan LPMPP). Adanya tuntutan dan kebijakan-kebijakan di atas, ternyata masih belum menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap kegiatan pelaksanaan pembelajaran secara daring melalui SPADA UNRAM. Masih banyak dosen yang belum menggunakan SPADA secara maksimal dalam perkuliahan yang dilakukan, contohnya di Pascasarjana Universitas Mataram.

Kurangnya minat dosen dalam menggunakan SPADA UNRAM dalam kegiatan perkuliahan yang dilakukan disebabkan kurangnya wawasan dan pemahaman dosen dalam penggunaan dan pengembangan pembelajaran melalui SPADA UNRAM tersebut. Di samping itu, belum menjadi

suatu kebutuhan yang mendesak juga menjadi salah satu alasan mengapa hingga saat ini belum banyak dosen yang pernah atau setidaknya mencoba menerapkan pembelajaran daring pada kelas yang mereka ajarkan (Basilaia & Kvavadze, 2020). Jika permasalahan tersebut tidak segera di atasi, maka tentunya pelaksanaan pembelajaran daring sebagaimana yang diinstruksikan oleh Rektor Universitas Mataram melalui Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP) tidak akan berjalan secara maksimal.

Merespon keadaan di atas, Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Pascasarjana akan mengadakan pengabdian kepada masyarakat melalui workshop pengembangan pembelajaran melalui SPADA sebagai penguatan SPMI Pascasarjana Universitas Mataram. Workshop dilakukan dengan cara melakukan pelatihan terhadap dosen di lingkungan Pascasarjana untuk penggunaan dan pengembangan pembelajaran melalui SPADA UNRAM. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, diharapkan terjadi peningkatan jumlah dosen yang melakukan kegiatan perkuliahan melalui SPADA UNRAM dan jumlah matakuliah yang terdaftar lebih dari 51%.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa ceramah, diskusi, tanya jawab, dan workshop terkait dengan kegiatan pendampingan kepada dosen dalam menggunakan dan mengembangkan pembelajaran melalui SPADA UNRAM yang dilakukan secara *online* melalui *zoom meeting*.

Prosedur kerja dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, memiliki tiga tahapan, yaitu 1) Tahap Perencanaan: yaitu mempersiapkan materi kegiatan pelatihan dan tujuan pelatihan, 2) Tahap Pelaksanaan: yaitu kegiatan pelatihan dan pendampingan, dan 3) Tahap Evaluasi meliputi penilaian terhadap keberhasilan kegiatan pelatihan.

Pada tahap pelaksanaan, pada hari pertama dilakukan penyampaian materi kepada seluruh peserta tentang pengembangan pembelajaran daring melalui SPADA UNRAM. Pada hari kedua dan ketiga dilakukan pendampingan pengembangan pembelajaran daring untuk masing-masing program studi di lingkungan Pascasarjana Universitas

Mataram secara parallel dengan narasumber/dosen pendamping yang berbeda.

Materi kegiatan pelatihan yang akan diberikan adalah sebagai berikut.

1. Pengenalan SPADA UNRAM: daring.unram.ac.id.
2. Pengenalan objek pembelajaran (sumber belajar daring)
3. Penggunaan moodle (membuat matakuliah dan aktivitas lainnya seperti upload file, membuat forum diskusi, membuat tugas, dan lain-lain)
4. Perancangan dan pembuatan video pembelajaran
5. Perancangan dan pembuatan kuis *online* / *flash feedback* (interaksi dengan mahasiswa)

Hasil dan Pembahasan

Workshop pengembangan pembelajaran daring melalui SPADA di Pascasarjana UNRAM dilaksanakan oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) selama tiga (3) hari dari tanggal 4-6 Agustus 2021 secara *online* melalui *Zoom Meeting*. Kegiatan tersebut terbagi dalam 2 tahap kegiatan, yaitu: (1) tahap pembukaan dan penyampaian materi tentang pengembangan pembelajaran daring pada tanggal 4 Agustus 2021, dan (2) tahap pendampingan pengembangan pembelajaran daring melalui SPADA UNRAM di setiap program studi secara parallel dengan narasumber/dosen pendamping yang berbeda selama 2 hari (tanggal 5-6 Agustus 2021). Peserta kegiatan workshop adalah 36 Dosen Pascasarjana Universitas Mataram.

A. Penyampaian Materi Pembelajaran Daring

Penyampaian materi dilakukan selama 1 jam dan dilanjutkan dengan diskusi selama 30 menit. Penyampaian materi diawali dengan menyampaikan tahapan pengembangan sistem pembelajaran dalam jaringan (SPADA) Universitas Mataram berbasis *Moodle*. Tahapan tersebut adalah sebagai berikut: Tahap 1: menggunakan media *vidcon* dan membuat pembelajaran daring), Tahap 2: mengoperasikan pembelajaran daring, dan Tahap 3: mengkombinasikan pembelajaran daring dengan media *vidcon*.

Adapun materi pengembangan pembelajaran daring adalah sebagai berikut.

1. Membuat akun pembelajaran daring
2. Membuat mata kuliah daring
3. Mengenal fitur program *moodle*

4. Membuat pengumuman mata kuliah daring
5. Membuat RPS/silabus mata kuliah daring
6. Menambahkan atau mengundang peserta mata kuliah daring
7. Mengunggah bahan ajar mata kuliah daring
8. Membuat *video conference* menggunakan *big blue button* (BBB)
9. Membuat aktivitas forum diskusi mata kuliah daring
10. Membuat aktivitas penugasan/ latihan mata kuliah daring
11. Membuat aktivitas *quiz*/ujian mata kuliah daring
12. Membuat soal *quiz*/ujian mata kuliah daring

B. Diskusi Pengembangan Pembelajaran Daring

Diskusi terfokus pada bagaimana melaksanakan pembelajaran secara daring melalui SPADA UNRAM. Dalam diskusi tersebut, diketahui bahwa umumnya Dosen di lingkungan Pascasarjana tidak melaksanakan pembelajaran daring melalui SPADA karena merasa pembelajaran secara daring sudah dilaksanakan dengan baik dengan menggunakan *zoom meeting* berbayar yang difasilitasi oleh Pascasarjana. Pembelajaran daring melalui *zoom meeting* secara *synchronous learning* mengacu pada pembelajaran daring yang membutuhkan waktu dan partisipasi bersama di dalam pembelajaran daring (*online*) sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan (Hatta, et al. 2020).

Pada diskusi tersebut, disampaikan oleh narasumber bahwa pembelajaran daring dengan SPADA UNRAM juga dapat memfasilitasi pembelajaran secara *synchronous learning* melalui *Big Blue Button* (BBB) atau *link zoom meeting* dan *google meet* yang di masukkan dalam *Learning Management System* (LMS). Kelebihan lain adalah dengan SPADA dapat dibuat banyak aktivitas lain di LMS, seperti forum diskusi, tugas, dan pelaksanaan kuis yang dapat dilakukan secara *asynchronous learning*. Metode ini merupakan pembelajaran daring yang lebih fleksibel di mana waktu dan tempat untuk mengakses dapat berbeda satu dengan yang lainnya. Namun, materi dan konten pembelajaran tetap sama. Pembelajaran seperti ini dapat menggunakan alat bantu modul pembelajaran maupun video pembelajaran yang dapat diunduh oleh mahasiswa kapan saja. Setelah mengetahui kelebihan aktivitas-aktivitas yang dapat dibuat dalam LMS, peserta workshop

merasa tertarik untuk mengembangkan pembelajaran daring melalui SPADA UNRAM. Dosen tertarik untuk mengikuti kegiatan pendampingan pengembangan pembelajaran daring pada dua hari berikutnya yang dilaksanakan di setiap program studi di lingkungan Pascasarjana Universitas Mataram.

C. Pendampingan Pengembangan Pembelajaran Daring.

Kegiatan pendampingan pengembangan pembelajaran secara daring terfokus pada pembuatan matakuliah baru bagi dosen yang belum membuat dan melengkapi aktivitas LMS pada matakuliah yang sudah dibuat secara sistematis.

Aktivitas itu adalah sebagai berikut.

1. Membuat laman pengumuman yang berisi pengumuman terkait dengan aktivitas perkuliahan yang dilakukan, mengupload RPS, membuat daftar hadir untuk 1 semester sesuai jadwal perkuliahan, dan membuat link zoom meeting (yang sudah disediakan Pascasarjana untuk setiap matakuliah).
2. Membuat Laman untuk setiap materi/topik pembelajaran dengan mengupload *soft file* (dalam bentuk pdf, ms word, dan PPT), membuat forum diskusi, membuat laman tugas, dan membuat Quiz.
3. Membuat laman ujian tengah semester.
4. Membuat laman ujian akhir semester.
5. Mengundang partisipan

Pada umumnya kegiatan pendampingan pengembangan pembelajaran daring di semua program studi berjalan dengan baik. Kendala yang ada hanya pada kecepatan dosen dalam memahami alur pengembangan pembelajaran daring yang tidak sama. Hal ini juga karena disebabkan ada beberapa dosen yang baru mulai membuat matakuliah pada pembelajaran daring di SPADA dan beberapa yang lain sudah membuat dan tinggal melengkapi aktivitas pembelajaran.

D. Hasil Kegiatan Pendampingan Pengembangan Pembelajaran Daring

Pendampingan pengembangan pembelajaran daring untuk dosen dilaksanakan selama 2 hari dan dilaksanakan di masing-masing program studi dengan narasumber/dosen pendamping yang berbeda.

1. Program Studi Magister Pendidikan IPA dengan narasumber: Dr. Muntari M.Phil.
2. Program Studi Magister Pertanian Lahan Kering dengan narasumber: Ir. Herman Suheri, M.Sc., Ph.D.
3. Program Studi Magister Administrasi Pendidikan dengan narasumber: Dr. Muh. Makhrus, M.Pd.

Kegiatan pendampingan setiap harinya dilaksanakan selama 2 Jam (pkl 09.00-11.00 wita).

Berdasarkan hasil evaluasi pada *course categories* untuk Pascasarjana di SPADA Universitas Mataram, terdapat peningkatan pada jumlah matakuliah yang terdaftar di SPADA dan kelengkapan aktivitas pada LMS yang sudah dibuat oleh dosen di program studi Pascasarjana Universitas Mataram. Berikut adalah data pembelajaran daring sebelum dan sesudah dilakukan workshop pengembangan pembelajaran daring melalui SPADA UNRAM di sajikan Pada Tabel 1.

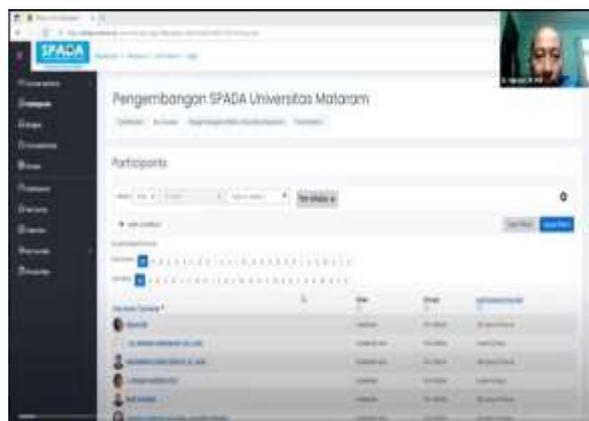
Tabel 1. Data pembelajaran daring sebelum dan sesudah dilakukan workshop pengembangan pembelajaran daring melalui SPADA UNRAM

No	Program Studi	Kegiatan Workshop	
		Sebelum	Sesudah
1	Magister Pendidikan IPA	a) Mata kuliah (MK) yang telah terdaftar di SPADA UNRAM unram berjumlah 16 MK. b) Terdapat 5 MK telah terdapat materi atau aktivitasnya, meskipun belum maksimal. c) 10 MK hanya terdaftar nama MK nya saja.	a) Mata kuliah (MK) yang telah terdaftar di SPADA UNRAM unram berjumlah 22 MK. b) Terdapat 8 MK yang sebagian besar sudah terisi materi atau aktivitasnya. c) Terdapat 6 MK yang Aktivitas pada LMS nya masih sedikit. d) 8 MK hanya terdaftar nama MK nya saja.
2	Magister Pertanian Lahan Kering	a) Mata kuliah (MK) yang telah terdaftar di SPADA UNRAM berjumlah 8 MK. b) Aktivitas yang dibuat pada LMS masih sedikit, bahkan ada beberapa MK yang hanya terdaftar MK nya saja tapi belum terisi materi dan aktivitasnya.	a) Mata kuliah (MK) yang telah terdaftar di SPADA UNRAM berjumlah 11 MK. b) Terdapat 4 MK yang sebagian besar sudah terisi materi atau aktivitasnya. c) Terdapat 3 MK yang Aktivitas pada LMS nya masih sedikit. d) 4 MK hanya terdaftar nama MK nya saja.
3	Magister Administrasi Pendidikan	a) Mata kuliah (MK) yang telah terdaftar di SPADA UNRAM berjumlah 12 MK. b) Terdapat 2 MK saja yang telah terisi materinya. c) 5 MK hanya terdaftar namanya saja.	a) Mata kuliah (MK) yang telah terdaftar di SPADA UNRAM berjumlah 18 MK. b) Terdapat 7 MK yang sebagian besar sudah terisi materi atau aktivitasnya. c) Terdapat 4 MK yang Aktivitas pada LMS nya masih sedikit. d) 7 MK hanya terdaftar nama MK nya saja.

Adapun beberapa dokumentasi kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut.



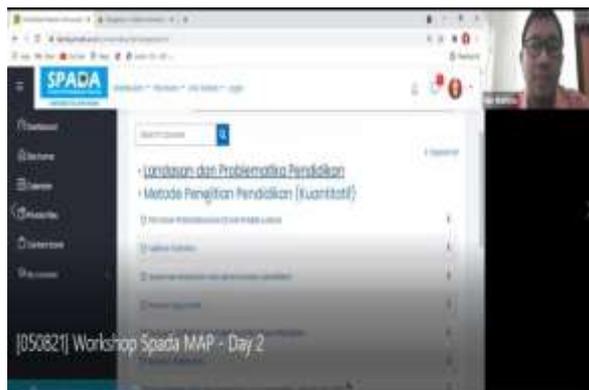
Gambar 1. Pembukaan dan Penyampaian Materi



Gambar 2. Pendampingan Pengembangan Pembelajaran Daring di Prodi Magister Pendidikan IPA



Gambar 3. Pendampingan Pengembangan Pembelajaran Daring di Prodi Magister Pertanian Lahan Kering



Gambar 4. Pendampingan Pengembangan Pembelajaran Daring di Prodi Magister Administrasi Pendidikan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan workshop berlangsung dan hasil evaluasi pada *course categories* untuk Pascasarjana di SPADA Universitas Mataram, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian ini sangat menarik, karena narasumber selama pendampingan menunjukkan kelebihan dan contoh hasil

pengembangan pembelajaran daring melalui SPADA yang sudah dikembangkan.

2. Peserta sangat senang dan tertarik untuk mengembangkan pembelajaran daring melalui SPADA UNRAM.
3. Terdapat penambahan Matakuliah yang terdaftar di SPADA di tiga program studi. Penambahan juga terjadi pada jumlah matakuliah yang materi atau aktivitas pembelajaran yang dibuat di LMS semakin baik.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kami ucapkan kepada Rektor Universitas Mataram yang telah memberikan fasilitas berupa pendanaan untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan lancar. Selanjutnya ucapan terimakasih kepada Ketua LPPM, Direktur Pascasarjana, Ketua GPM Pascasarjana Unram, serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu kami dalam menyelesaikan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Basilaia, G., & Kvavadze, D. (2020). Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia. *Pedagogical Research*, 5(4). <https://doi.org/10.29333/pr/7937>
- Elyas, H. A. (2018). Penggunaan model pembelajaran *e learning* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Warta*. Vol. 56 (1829-7463).
- Hatta, P., Aristyagama, Y.H., Yuana, R.A., & Yulisetiani, S. (2020). Active Learning Strategies in Synchronous Online Learning for Elementary School Students. *Indonesian Journal of Informatics Education*. Vol. 4 (2), 86-93
- Maudiarti, S. (2018). Penerapan e- learning di perguruan tinggi. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*. Vol 32 (1).
- Worldometer. (2020). *Coronavirus Cases*. *Worldometer*. <https://doi.org/10.1101/2020.01.23.20018549>
V2